BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian lapangan, yaitu pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian untuk menghasilkan data yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau metode lainnya. Penelitian kualitatif ini memungkinkan kita memahami realitas melalui proses berpikir induktif.[54] Penelitian kualitatif lazimnya digunakan untuk menelaah hal-hal yang berbeda dalam lingkungan alamiahnya, berusaha memahami atau menafsirkan fenomena berdasarkan makna-makna yang orang berikan pada hal-hal tersebut.[55]

Pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dijadikan sebagai acuan pada penelitian ini sebab pendekatan ini cocok untuk menghasilkan data deskriptif berupa wawancara atau tertulis dari subjek yang diteliti sehingga sesuai dengan tujuan pokok penelitian yaitu untuk mendeskripsikan tentang upaya pustakawan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pemustaka terhadap pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

---

[54] Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Jiwa Amarta, 2017), h. 4.

[55] Deddy M. A. Mulyana, *Metode penelitian komunikasi: Contoh - contoh penelitian kualitatif dengan pendekatan praktis* (Remaja Rosdakarya, 2008), h.. 15.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana penelitian atau objek untuk penelitian diadakan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda yang beralamat di Jalan Kesuma Bangsa No. 1, Kelurahan Bugis, Kecamatan Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Lokasi ini dipilih karena Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda merupakan perpustakaan perpustakaan yang aktif di ibukota Kalimantan Timur yaitu kota Samarinda dengan koleksi mencapai dua puluh ribu judul dan dalam sehari pelayanan sirkulasi mencapai seratus layanan termasuk keterlambatan pengembalian koleksi.



Gambar 3. 1 Tampak Depan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung selama empat bulan sejak pelaksanaan seminar proposal, penyusunan instrumen penelitian dan dilanjutkan dengan pelaksanaan riset yakni mulai November 2023 sampai dengan Februari 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.
2. Objek dalam penelitian ini adalah upaya pustakawan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pemustaka dalam pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan badtum yang berisikan fakta-fakta serta gambaran mengenai suatu fenomena hasil pengukuran atau observasi yang dikumpulkan, dirangkum, dianalisis dan selanjutnya diinterpretasikan.[56] Pada penelitian ini ada dua macam data yang ingin digali yaitu data primer dan data sekunder.

[56] Sri Hartiah, *Metode Penelitian Perpustakaan* (Universitas Terbuka, 2017), h. 5.2.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini data primer berkaitan dengan upaya pustakawan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pemustaka terhadap pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang dapat diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara seperti buku-buku, literatur, dokumen dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan berupa SOP kerja pustakawan serta penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[57] Sumber data pada penelitian ini meliputi:

a. Informan, informan dalam penelitian ini adalah pustakawan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

[57] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suata Pendekatan Praktek* (Rineka Cipta, 2013), h.. 172.

b. Dokumentasi, yaitu berkas maupun karya yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang harus dilakukan dalam setiap penelitian karena pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data. Dalam pelaksanaan pengumpulan data, terdapat beberapa teknik yang bisa dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.[58] Dalam penelitian ini, peneliti mengamati langsung lokasi penelitian sekaligus upaya pustakawan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pemustaka terhadap pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

2. Wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[59] Pada tahap wawancara ini, peneliti ingin mengetahui mengenai upaya pustakawan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pemustaka

[58] Hikmatul Hardani dkk., "Metode penelitian kualitatif & kuantitatif," *Yogyakarta: Pustaka Ilmu*, 2020, h. 125.

[59] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: (Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 114.

terhadap pengembalian koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Samarinda.

3. Dokumentasi, merupakan metode pengambilan data melalui dokumen-dokumen. data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder baik yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[60]

Tabel 3.1 Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data primer		
	Upaya pustakawan dalam meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab pemustaka terhadap pengembalian koleksi.	Pustakawan	Wawancara dan observasi
2.	Data sekunder		
	a. SOP Kerja Pustawakan b. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan	Pustakawan	Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan Analisis data memiliki peran penting dalam penelitian yaitu sebagai upaya meneliti secara sistematis dan menyusun catatan hasil observasi, wawancara dan lain sebagainya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan

[60] Hikmatul Hardani dkk., *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif* (Pustaka Ilmu, 2020), h.. 149-150.

pemahaman peneliti terhadap kasus yang ditelitinya serta memudahkannya dalam menyajikannya ke dalam bentuk kesimpulan agar mudah dipahami orang lain.[61]

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode analisis data menurut Miles dan Hubermen yang dalam proses analisis datanya terbagi menjadi tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

1. Reduksi data, adalah proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau fokus, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan.[62] Setelah direduksi maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.
2. Penyajian data, yaitu menyajikan data dalam bentuk narasi dimana peneliti menggambarkan hasil temuan data dalam bentuk uraian kalimat bagan, hubungan antar kategori yang sudah berurutan dan sistematis. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan peneliti untuk memahami dan merencanakan kerja selanjutnya.

[61] Firman, *Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif* (Universitas Negeri Padang, 2018), h. 2.
[62] A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Kencana, 2017), h.. 407.

3. Penarikan kesimpulan, data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dengan bahasa yang tegas untuk menghindari bias.[63]

[63] Nursapia Harahap, *Metode Penelitian Kualitatif* (Wal Ashri Publishing, 2020), h.. 70-71.